

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada aspal karet nilai stabilitas dan kelehan cenderung meningkat. Hasil dari karakteristik *Marshall* pada saat Optimum (7%) yaitu stabilitas 4558,624 Kg, kelehan 4,930 mm, VIM 3,222%, VMA 18,550%, VFB 82,811% dan MQ 946,659 Kg/mm.
2. Nilai durabilitas pada aspal karet menurun dikarenakan hasil dari IKS yang memenuhi spesifikasi hanya sampai durasi perendaman 24 jam. Nilai Indeks Durabilitas pertama (IDP) dan Indeks Durabilitas Kedua (IDK) secara berurutan pada durasi perendaman 1 hari, 3 hari dan 7 hari adalah 0,198% 0,365% dan 0,106% dan 2,369% 11,670% dan 7,290%. Hal ini menunjukkan bahwa benda uji mengalami kehilangan kekuatan dikarenakan nilai IDK dan IDP bernilai positif.
3. Dari point-point diatas dapat disimpulkan bahwa karet alam pada campuran AC-WC baik untuk perkerasan dikarenakan hampir seluruh parameter *Marsahll* memenuhi spesifikasi. Akan tetapi, aspal karet pada campuran AC-WC kurang baik jika digunakan pada daerah sering terjadi banjir dikarenakan perkerasan hanya mampu bertahan terendam air selama 1 hari.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yaitu diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pengujian durabilitas dengan durasi waktu yang lebih lama lagi dan lebih bervariasi lagi guna untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan penambahan bahan lain seperti filler guna untuk menemukan aspal modifikasi yang lebih efektif untuk menangani permasalahan kerusakan jalan dilapangan.

